



Kasus Positif Corona Didominasi OTG

YOGYA, TRIBUN - Orang Tanpa Gejala (OTG) menduduki prosentase 80-90 persen dari seluruh kasus positif di DIY. Prosentase OTG tersebut diketahui dari lonjakan kasus yang terjadi akhir-akhir ini.

Hal tersebut disampaikan oleh Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih. OTG, lanjutnya, ditemukan tidak melalui pelayanan kesehatan, melainkan saat yang bersangkutan melakukan tes swab mandiri salah satunya untuk keperluan melakukan perjalanan, atau menunjukkan hasil reaktif pada rapid test massal dan mendapatkan hasil swab positif.

"Ini menunjukkan bahwa di masyarakat kita OTG-nya banyak," urainya, saat menggelar jumpa pers di Kompleks Kepatihan, Rabu (22/7).

Berty mengatakan bahwa kondisi yang terjadi saat ini merupakan fenomena gunung es, di mana

yang terlihat di permukaan tidak sebanyak yang berada di bawah. Ia menunjukkan, untuk OTG ini yakni 10 Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) di Bantul yang terkonfirmasi positif Covid-19. Rinciannya, 2 PPDP yang dinyatakan positif pada 15 Juli 2020 yakni kasus 393 dan 394, disusul pada 21 Juli 2020 sebanyak 8 PPDP dinyatakan positif yakni kasus 453-457 dan 460-462.

Berty menjelaskan bahwa kasus 393 dan 394 diketahui terlebih dahulu karena menjalani skrining terlebih dahulu. Selanjutnya disusul dengan 8 orang lain yang akhirnya diketahui positif pada 21 Juli 2020.

Adapun hasil tracing kontak kasus 393 menghasilkan kasus lain yakni kasus 223, 444, dan 445. Sementara hasil tracing kontak kasus 394 yakni kasus 446, 447, dan 448. "Kemarini banyak yang bertanya 393 ini profesinya apa

to bu? Bayangan teman-teman menularkan. Tapi kita belum bisa mengjudge seperti itu karena harus ada yang namanya analisis dulu. Apakah benar dia yang pertama kali sakit. Kan itu tracing dari komunitasnya dia. Bisa jadi yang positif hari ini adalah indeks kasus. Jadi 393 dan 394 itu adalah satu kesatuan PPDP dari KPU itu," urainya.

Berty menjelaskan, selama ini ketika ada OTG maka penanganan yang dilakukan di tiap daerah akan berbeda. Misalkan untuk PPDP di Bantul, begitu hasil reaktif mereka langsung dimasukkan ke Rumah Sakit Lapangan Bambanglipuro untuk menjalani swab.

"Kalau negatif dipulangkan, kalau positif langsung di situ. Demikian juga yang ada di Gunungkidul kan ada yang namanya Wanagama. Begitu ada reaktif langsung swab.

Ia menambahkan bahwa kebijakan yang diambil

Pemda DIY adalah memprioritaskan perlindungan terhadap orang-orang dengan risiko tinggi dengan tujuan memutus mata rantai penularan.

"Tetapi untuk pencegahan kami harus eliminasi pada orang-orang risiko tinggi yakni anak-anak, ibu hamil, orang yang punya penyakit bawaan, orang tua. Ini ring yang benar-benar kami lindungi supaya OTG ini tidak menularkan," urainya.

Dikonfirmasi terpisah, Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan mengatakan bahwa pemilihan dengan kondisi pandemi ini tidak hanya sekadar menyelenggarakan tahapan pemilihan, tapi juga penerapan protokol pencegahan Covid-19.

Salah satunya yakni dengan melakukan rapid test kepada seluruh petugas, mulai dari KPU RI, KPU Provinsi, KPU kabupaten/kota, hingga nanti menyusut KPPS atau Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005